

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan berbasis praktik (*Practice Based Research*). Metode kualitatif adalah analisis data dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber dan mencari referensi yang memiliki hubungan dengan penelitian. Kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya [18]. Sehingga dengan memilih metode kualitatif dapat diperoleh data-data yang valid dan komprehensif.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian pada kali ini adalah Wisata Benteng Pendem Cilacap Jl. Benteng, Sentolokawat, Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53211 pada tanggal 22 Januari 2022.

3.1.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal [19]. Objek penelitian ini yaitu tempat wisata Benteng Pendem Cilacap.

3.1.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan [18]. Subjek dalam penelitian ini yaitu Bapak Fanus sebagai pengelola wisata Benteng

Pendem Cilacap dan dua pengunjung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3.1.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.1.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli [20]. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari wawancara dengan pengelola wisata Benteng Pendem Cilacap.

3.1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara [21]. Data Sekunder penelitian ini didapat secara tidak langsung melalui *website* Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Cilacap. Ditambahkan dengan data lain seperti jurnal yang berkaitan dengan video dan promosi.

3.1.5 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang bersedia untuk memberikan informasi mendalam yang diperlukan dalam penelitian ini [22]. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola wisata Benteng Pendem Cilacap yaitu Bapak Fanus dan dua pengunjung.

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

3.1.6.1 Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun data atau keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observee* yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain [23]. Tujuan

observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan strategi kreatif sehingga dapat menentukan perancangan video iklan yang tepat sebagai media promosi.

3.1.6.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan pengelola yang bersangkutan yaitu pengelola dari Benteng Pendem Cilacap. Pengelola Benteng Pendem Cilacap bertugas sebagai narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.1.6.3 Dokumentasi

Penelitian ini didukung dengan dokumen-dokumen lainnya seperti foto-foto lokasi sebagai penelitian pendahuluan, brosur dan artikel *website*.

3.1.6.4 Data Literatur

Penelitian ini juga didukung dengan beberapa karya tulis yang dijadikan rujukan atau acuan dalam penelitian ini.

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil Benteng Pendem

Nama Tempat : Benteng Pendem
Jenis : Wisata Sejarah
Sosial Media : *Website* (<http://www.pariwisata.cilacapkab.go.id>)
Alamat : Jl. Benteng, Sentolokawat, Cilacap, Kec. Cilacap
Sel., Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53211
Telepon : 081542126683



Gambar 3. 1 Pintu Masuk Benteng Pendem
Sumber: Peneliti

Benteng Pendem merupakan sebuah benteng pertahanan yang dibangun kerajaan Belanda pada masa Pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia. Dibangun antara tahun 1861-1879 di sekitar ujung pantai Teluk Penyu. Benteng ini dibangun kemudian ditimbun dengan tanah dan ditanami tumbuhan perdu sehingga terlihat seperti adanya benteng pertahanan. Bangunan ini diberi nama "*Kusbatterij Op De Lantong Te Tjilatjap*" yang artinya "Tempat Pertahanan Pantai di atas Tank Menjorok ke laut Menyerupai Bentuk Indah".

Sejarah Benteng Pendem :

1. Tahun 1861 s.d 1945 digunakan sebagai markas tantara Belanda dan Pertahanan pantai di Pulau Jawa.
2. Tahun 1942 s.d 1945 digunakan sebagai markas *Dai Nippon* (Jepang) sejak Jepang masuk menjajah Indonesia hingga Jepang menyerah pada tahun 1945.
3. Tahun 1945 s.d 1950 Benteng Pendeng diambil alih oleh tentara Belanda karena Jepang menyerah kepada sekutu.
4. Tahun 1950s.d 1952 benteng ini terbengkalai

5. Tahun 1952 s.s 1965 Dijadikan sebagai markas tentara Benteng Loreng dan kemudian dimanfaatkan oleh tentara RPKAD (sekarang Kopasus).
6. Tahun 1965 s.d 1986 benteng terbengkalai dan telantar
7. Tahun 1986 s.d sekarang Benteng dimanfaatkan untuk dermaga dan Pertamina (4Ha) dan pada tahun 1987 secara resmi dibuka sebagai tempat wisata.

3.2.2 Hasil Observasi

Observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2022. Observasi dilakukan dengan mencari informasi melalui wawancara terhadap pengelola mengenai Benteng Pendem dan juga mencari tau melalui *website* mengenai informasi yang dibutuhkan untuk dijadikan target pengamatan. Dilakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai benteng Pendem. Benteng Pendem berhadapan langsung dengan Pantai Teluk Penyu. Hanya terdapat satu akses pintu masuk dan pintu keluar, loket tiket terdapat pada pintu masuk bagian kanan. Harga tiketnya Rp.7.500.- per-orang. Kondisi pengunjung tidak selalu ramai, biasanya ramai pada hari libur atau *weekend*.

Setelah masuk, terdapat parit yang mengelilingi Benteng. Benteng dibagi menjadi 4 bagian, yaitu benteng pertahanan sisi barat 24 ruangan, benteng perlindungan dengan 37 lubang tembak. Benteng pertahanan sisi selatan 22 ruangan, serta benteng perlindungan dengan 44 lubang tembak. Terdapat terowongan dibagian belakang benteng yang di dalamnya terdapat beberapa ruangan. Pada bagian halaman tengah benteng terdapat rusa-rusa yang dirawat oleh pengelola. Di dalam wilayah benteng terdapat fasilitas berupa warung makan, mushola, serta WC umum namun dalam kondisi yang kurang terawat. Terdapat juga penyewaan skuter untuk berkeliling area benteng, kemudian terdapat juga wahana sepeda air. Hasil pengamatan yang diperoleh dari pengamatan pada Benteng Pendem yaitu kondisi benteng yang masih cukup bagus dan terawat.

3.2.3 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Bapak Fanus sebagai pengelola. Data yang diperoleh dari wawancara pertama yaitu bahwa pengelola Benteng Pendem Cilacap saat ini adalah Komando Distrik Militer (KODIM), tidak lagi dikelola oleh Pemda Kabupaten Cilacap. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui Semenjak pandemi wisata Benteng Pendem menjadi sepi pengunjung, pengunjung biasanya ramai datang pada waktu *weekend* atau hari libur. Pada saat pandemi Benteng Pendem Cilacap sempat mengalami penutupan dan pengurangan pegawai atau pengelola, namun kini pegawai atau pengelola mulai ditambahkan lagi untuk mendukung kinerja pengelola lainnya.

Semenjak pandemi, wahana yang ada di dalam Benteng juga tidak berkerja hingga saat ini. Promosi yang pernah dilakukan yang terbaru hanyalah sebatas brosur yang di *fotocopy*. Menurut para pengunjung lingkungan Benteng Pendem Cilacap memberikan nuansa yang asri dan pengunjung mendapatkan pelayanan yang baik. Pengunjung mendapatkan informasi mengenai wisata Benteng Pendem ini melalui media sosial Instagram dan dari kenalan yang sudah tahu lebih dahulu mengenai benteng pendem. Hasil survei lapangan dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa Benteng Pendem cilacap memiliki potensi jika dipromosikan dengan optimal.

3.2.4 Data Visual



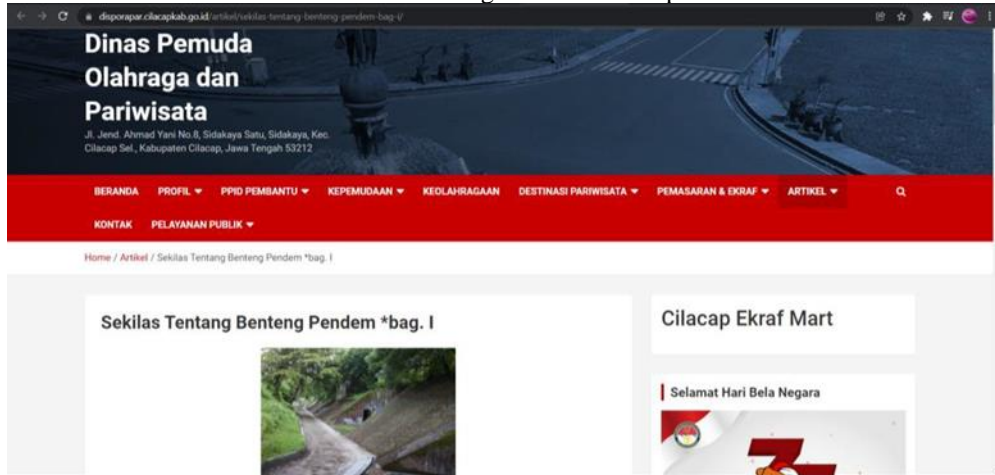
Gambar 3. 2 Foto Bersama Pengelola
Sumber: Peneliti



Gambar 3. 3 Ruang Penjara
Sumber: Peneliti



Gambar 3. 4 Promosi Melalui Instagram
 Sumber: Instagram *Visit Cilacap*



Gambar 3. 5 Promosi Melalui *website*
 Sumber: *website* Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

3.2.5 Karya Kompetitor

3.2.6.1 Benteng *Van Der Wijck*

Benteng *Van Der Wijck* adalah salah satu peninggalan Kolonial Belanda yang berada di Komplek Secata Gombong beralamat di jalan Sapta Marga. Benteng ini seluruhnya terbuat dari batu bata merah dan memiliki ciri-ciri khusus yang berbeda dengan benteng-benteng lain peninggalan Belanda yang ada di Indonesia. Lantai pertama mempunyai empat pintu gerbang, 16 ruangan besar dengan ukuran 18x6,5 m, 27 ruang kecil dengan berbagai ukuran, 72 jendela, 63 pintu baik pintu penghubung antar ruangan maupun pintu keluar benteng, 8 anak tangga ke lantai dua dan dua tangga darurat.

Sebagai komparasi karya, peneliti akan mengambil sebuah video berjudul “Wisata Sejarah Benteng *Van Der Wijck*” [24]. Video wisata sejarah benteng *van der wijck* merupakan video iklan yang diunggah pada Youtube oleh *channel* Pengkolan 24 yang telah ditonton sebanyak 229 kali. Video ini diunggah pada tanggal 19 desember 2021 dengan durasi 16 menit. Dalam video ini berisikan tentang apa saja yang ada di Kawasan benteng *Van Der Wijck* serta kondisinya. Kekurangan pada video ini yaitu video ini dibuat dengan konsep yang kurang matang sehingga video terlihat kurang menarik/apa adanya. Dalam video ini juga kurang memperhatikan Gerakan, tipe, dan ukuran *shot*. Terlihat terdapat beberapa *footage* yang *shaking* dan *blur*. Dalam karya peneliti, peneliti akan lebih memperhatikan Gerakan, tipe dan ukuran *shot* sehingga menghasilkan video yang menarik dan tidak membosankan.



Gambar 3. 6 Wisata Sejarah Benteng Van Der Wijck
Sumber: *Channel Youtube Pengkolan 24*



Gambar 3. 7 Wisata Sejarah Benteng Van Der Wijck
Sumber: *Channel Youtube Pengkolan 24*

3.2.6.2 Benteng Karang Bolong

Benteng Karang Bolong merupakan benteng yang berada di ujung timur pulau Nusakambangan. Benteng Karang Bolong termasuk benteng langka karena ia merupakan satu-satunya benteng jenis 1811 model *tower* yang ada di Indonesia. Benteng yang dilengkapi dengan *Napoleon tower* ini merupakan benteng pertahanan yang terkuat di Hindia Belanda. Benteng Karang Bolong yang berdiri sejak tahun 1716 ini terdiri dari beberapa bangunan yang tersebar. Benteng ini memiliki luas sekitar 12 hektar, dan masih ada beberapa bagian yang belum dieksplorasi. Benteng tersebut memiliki ruangan barak prajurit, ruang

tahanan, ruangan logistik, bangunan pengintai, gudang amunisi, tempat meriam, aula dan ruang absen untuk para prajurit Belanda.

Sebagai komparasi karya, peneliti akan mengambil sebuah video berjudul “Benteng Pertahanan Jaman Kolonial Belanda Benteng Karang Bolong Nusakambangan” [25]. Video ini merupakan video yang di unggah oleh *channel* Youtube bernama BOLANG MALAM yang telah ditonton sebanyak 422 kali. Video ini di unggah pada tanggal 27 Juli 2022 berdurasi 17 menit. Di dalam video ini berisikan keadaan dan suasana Benteng Karang Bolong. Kekurangan dalam video ini yaitu pemilihan *font* yang terkesan apa adanya sehingga kurang pas untuk penjelasan singkat dalam video. Dalam beberapa *footage* juga terlihat kurangnya penggunaan komposisi sehingga terdapat *footage* miring. Dalam karya peneliti, peneliti akan lebih memperhatikan penggunaan *font* yang cocok, transisi yang tidak berlebihan, dan lebih memperhatikan komposisi sehingga menghasilkan video yang menarik.



Gambar 3. 8 Benteng Pertahanan Zaman Kolonial Belanda
Benteng Karang Bolong Nusakambangan
Sumber: *Channel* Youtube BOLANG MALAM



Gambar 3. 9 Benteng Pertahanan Jaman Kolonial Belanda
Benteng Karang Bolong Nusakambangan
Sumber: *Channel* Youtube BOLANG MALAM

3.2.6 Metode Analisis Data

3.2.7.1 Analisis Penelitian

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT untuk menganalisis karakteristik benteng. Berikut adalah penjelasan mengenai poin-poin analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan akronim dari *strenghts* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber daya yang dimiliki serta kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi termasuk kompetitor. Berikut adalah SWOT dari Benteng Pendem Cilacap.

Tabel 3. 1 Analisis SWOT

Analisis SWOT	Benteng Pendem Cilacap	Benteng <i>Van Der Wijck</i>	Benteng Karang Bolong
Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga tiket masuk terjangkau. 2. Menyimpan banyak sejarah. 3. Terdapat wahana sepeda air, <i>scooter</i> dan rusa yang dipelihara secara terbuka. 4. Banyak tempat yang bisa dijelajahi. 5. Tempat yang strategis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga tiket masuk terjangkau 2. Menyimpan banyak sejarah. 3. Terdapat beberapa wahana dan kolam renang. 4. Selain benteng, juga terdapat benda bersejarah lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dipungut biaya untuk masuk (gratis). 2. Benteng Pendem Karang Bolong memiliki history perjuangan khususnya di Cilacap. 3. Benteng terkuat di Hindia Belanda.
Kelemahan (Weakness)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang kurang terawat. 2. Kurangnya pembaruan promosi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa wahana terbengkalai. 2. Tempat kurang terawat. 3. Kuranya promosi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benteng ini tidak dikelola (terbengkalai). 2. Tidak adanya promosi. 3. Tepat tidak dirawat. 4. Akses menuju benteng yang sulit.
Peluang (Opportunities)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoptimalan promosi melalui media baru berupa video agar dapat menjangkau lebih banyak <i>audience</i> di zaman teknologi ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan tempat yang lebih baik akan membuat benteng ini menarik untuk dikunjungi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika dikelola memiliki potensi yang baik sebagai tempat wisata.
Ancaman (Threats)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya wisata benteng lain yang promosinya lebih baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata yang lebih unggul promosi dan pengelolaannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata sejarah lainnya yang dikelola dengan baik

Berdasarkan hasil persilangan kekuatan, kelemahan, internal dengan peluang, dan ancaman eksternal dapat menjadi dasar untuk membuat promosi yang lebih menarik melalui video. Kurangnya media promosi pada Benteng Pendem Cilacap dikaitkan dengan kondisi masyarakat Cilacap, wisatawan, harga, dan kebiasaan serta sikap masyarakat yang terkait dengan kunjungan ke Benteng Pendem.

3.2.7.2 Unique Selling Proposition (USP)

Unique selling proposition atau USP adalah faktor atau pertimbangan dari penjual sebagai alasan bahwa produk atau jasa mereka lebih baik dari kompetitor [26]. USP dari Benteng Pendem adalah salah satu benteng dengan desain arsitektur bangunan yang terkubur di dalam tanah sehingga ketika dilihat dari atas tidak tampak seperti benteng.

3.2.7.3 Positioning

Positioningnya adalah Benteng pendem merupakan satu-satunya benteng pertahanan dengan desain arsitektur bangunan yang terkubur di dalam tanah yang dijadikan tempat wisata di Cilacap.

3.2.7 Jadwal

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Sep 2022	Okto 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
Pengumpulan data										
Pengolahan data										
Analisis hasil										
Pembuatan laporan										
Revisi										
Perancangan video										
Pra produksi										
produksi										
Paska produksi										
Penulisan penelitian										

3.3 Kerangka Perancangan

Tabel 3. 3 Kerangka Penelitian

